

4.2 MATRIX

| No | Visual | Deskripsi | Kode – Kode Televisi John Fiske | | | |
|----|--|---|--|--|---|----------|
| | | | Audio | Realitas | Representasi | Ideologi |
| 1 |  | <p>Sur, Amin, dan anggota Teater Mata Hari sedang mengadakan pesta yang untuk merayakan kemenangan Teater Mata Hari. Dalam pesta tersebut, Sur dan Amin dipaksa untuk minum minuman beralkohol karena terpilih oleh sinar yang muncul dari kepala Medusa.</p> | <p>Dialog: Tariq: “Hoy! Medusa datang! Yang kena laser mata Medusa harus minum. Ayok, siapa nih, siapa nih ayok.” “Aminsky! Minum minum minum” [orang-orang bersorak] “Lagi lagi lagi lagi! Sur! Minum, minum”</p> | <p>Kostum: Berpakaian dengan tema 90-an. Gerakan: Semua orang menari bersama saat pesta berlangsung. Ekspresi: Semua orang senang karena sedang merayakan kemenangan Teater Mata Hari.</p> | <p>Kamera: Medium long shot: untuk menunjukkan suasana pesta Teater Mata Hari. Musik: Lagu semangat untuk pesta Teater Mata Hari. Lighting: Cenderung berwarna hijau dan lighting hanya berfokus pada saat mereka memainkan</p> | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|--|
| | | | | | permainan dengan menggunakan patung Medusa | |
| 2 |  | Sur mencari bukti siapa yang mengunggah foto dirinya dalam keadaan mabuk di media sosial miliknya. | | <p>Penampilan:</p> <p>Rambut Sur terikat dan pakaian yang dikenakan masih sama dengan yang ia kenakan saat pesta berlangsung.</p> <p>Ekspresi:</p> <p>Sur gelisah dan bingung mengapa tiba-tiba ada foto dirinya dalam keadaan</p> | <p>Kamera:</p> <p><i>Close up</i>: untuk menunjukkan bahwa Sur sedang menghapus foto-foto dirinya di media sosial.</p> <p>Medium shot: untuk menunjukkan ekspresi Sur ketika sedang menghapus foto-fotonya di media sosial karena</p> | |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>mabuk di media sosial miliknya.</p> <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di kampus setelah ia melakukan test untuk kelanjutan beasiswanya.</p> | <p>ia merasa tidak mengunggah foto-foto tersebut.</p> | |
| 3 |  | <p>Sur menanyakan kepada Amin (teman yang datang bersama Sur) kejadian semalam saat pesta Teater Mata Hari.</p> | <p>Dialog:</p> <p>Sur: “Min, siapa yang ngerjain gua? Min!”</p> <p>Amin: “Ngerjain apaan sih?”</p> <p>Sur: “ Itu selfie gua siapa</p> | <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di toko fotokopi tempat Amin bekerja.</p> <p>Gerakan: Sur sedang mengikat rambutnya. Amin sedang melakukan pekerjaannya (memfotokopi).</p> | <p>Kamera: Medium shot: untuk menunjukkan bahwa Sur dan Amin sedang berdiskusi karena Sur ingin memastikan bahwa apakah ada seseorang yang jail terhadap dirinya.</p> <p>Suara:</p> | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | <p>yang ambil?"</p> <p>Amin: "Mana gua tau"</p> <p>Sur: "Semalem kenapa ga bangunin gua pas jalan balik?"</p> <p>Amin: "Orang lu pulang ga sama gua, gua balik duluan"</p> <p>Sur: "Lu ninggalin gua Min?"</p> <p>Amin: "Lo nyuruh gua</p> | <p>Ekspresi: Sur terlihat kesal karena Amin meninggalkannya pada saat pesta semalam.</p> | <p>Suara mesin fotokopi</p> <p>Lighting: Cenderung gelap dan kurang pencahayaan karena sedang berada di toko fotokopi</p> | |
|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|--|
| | | | <p>balik duluan ya gua balik duluan.”</p> | | | |
| 4 |  | <p>Sur masih sedang berusaha untuk mencari bukti siapakah yang mengunggah foto dirinya dalam keadaan mabuk.</p> | <p>Dialog: [bunyi klakson]</p> <p>Pengendara sepeda motor: “Mata dipake!”</p> | <p>Penampilan: Rambut Sur terurai dan pakaian yang dikenakan masih sama dengan yang ia kenakan saat pesta berlangsung.</p> <p>Ekspresi: Sur terlihat kebingungan dan tidak tahu harus berbuat apa karena tidak tahu</p> | <p>Kamera: Medium long shot: untuk menunjukkan bahwa Sur sedang tidak fokus karena ia masih sibuk untuk mencari bukti dengan apa yang telah terjadi pada dirinya.</p> <p>Musik: Dramatis karena Sur</p> | |

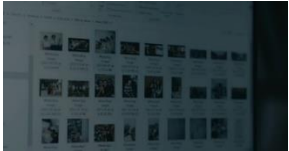

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|--|
| | | | | <p>siapa yang mengunggah foto dirinya di media sosial.</p> <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di perumahan dekat dengan rumah Sur.</p> | <p>masih berusaha untuk mencari bukti siapakah yang mengunggah foto dirinya dalam keadaan mabuk.</p> <p>Suara: Suara klakson pengendara motor. Suara orang mengumumkan adanya penyemprotan nyamuk demam berdarah.</p> | |
|--|--|--|--|---|---|--|

| | | | | | | |
|---|---|--|---|---|--|--|
| 5 |  | <p>Sur ingin menjelaskan kejadian yang menimpa dirinya (dikeluarkan dari bantuan beasiswa), namun Ibu dan Ayah Sur tidak ingin dijelaskan apa-apa dan sudah terlanjur kecewa dengan perbuatan Sur yang mabuk sepulang dari pesta Teater Mata Hari.</p> | <p>Dialog:</p> <p>Ibu Sur: “Tidak berkelakuan baik maksudnya apa?”</p> <p>Sur: “Ini pasti ada yang salah, Bu.”</p> <p>“Pak. Pak mau diapain, Pak? Bapak”</p> <p>Ayah Sur: “Kamu melanggar aturan dengan minum alkohol. Itu artinya, kamu udah bukan bagian dari keluarga ini lagi.”</p> | <p>Penampilan:</p> <p>Rambut Sur terurai dan pakaian yang dikenakan masih sama dengan yang ia kenakan saat pesta berlangsung.</p> <p>Pakaian yang dikenakan Ibu dan Ayah Sur merupakan pakaian santai karena sedang berada di rumah.</p> <p>Ekspresi: Sur terlihat sedih karena orang tua Sur tidak ada yang mau untuk mendengarkan penjelasannya. Selain itu, Sur terlihat</p> | <p>Kamera:</p> <p>Medium shot: untuk memberitahukan kepada penonton bahwa perbuatan Sur semalam berakibat fatal bagi ekonomi keluarga Sur.</p> <p>Suara: Suara warga sekitar rumah Sur.</p> <p>Lighting: Menggunakan sedikit cahaya matahari melalui pintu depan rumah yang terbuka sedikit. Namun masih</p> | |
|---|---|--|---|---|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|--|
| | | | <p>Sur: “Pak bukan gitu, Pak. Tunggu dulu dong. Bahkan Sur belum jelasin apa-apa?”</p> <p>Ayah Sur: “Udahlah! Engga harus dijelasin.”</p> | <p>bingung karena tidak tahu harus berbuat apa dengan dirinya saat ia diusir dari rumah oleh sang ayah. Ayah Sur terlihat marah karena perlakuan Sur yang tidak baik (meminum minuman beralkohol) yang berakibat buruk pada beasiswanya. Ibu Sur terlihat kecewa dan pasrah karena beasiswa Sur yang dicabut akibat perbuatannya dan harus membayar uang kuliah Sur secara penuh mulai saat itu.</p> | <p>cenderung gelap karena kurangnya cahaya.</p> | |
|--|--|--|---|--|---|--|

| | | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|--|
| | | | | <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada rumah Sur tepat di tempat keluarga Sur berjualan.</p> | | |
| 6 |  | <p>Sur yang berencana untuk ganti baju, seketika kaget karena baju yang dipakainya terbalik. Ia langsung memeriksa dan mengambil gambar untuk bukti bahwa terjadi sesuatu kepada dirinya pada saat malam pesta Teater Mata Hari.</p> | | <p>Penampilan: Rambut Sur terurai dan pakaian yang dikenakan masih sama dengan yang ia kenakan saat pesta berlangsung.</p> <p>Ekspresi: Bingung dan kesal karena telah terjadi sesuatu terhadap dirinya namun tidak</p> | <p>Kamera: Medium <i>close up</i>: untuk memberitahu bahwa baju dalam yang digunakan Sur terbalik setelah pulang dari pesta.</p> <p>Lighting: Top lighting: cenderung gelap dan berfokus pada Sur yang sedang</p> | <p>Individulisme: Suryani meyakini dirinya bahwa ia telah menjadi korban kekerasan seksual.</p> |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|--|---|---|
| | | | | ada yang mempercayainya. | memeriksa bajunya yang ternyata terbalik. Suara: Suara kamera gawai Sur untuk mengumpulkan bukti. | |
| 7 |  | Sur sedang membuktikan bahwa dirinya benar dan mencari bukti-bukti terkait apa yang terjadi pada dirinya saat malam pesta berlangsung. Ia menggunakan mesin fotokopi untuk fotokopi tanda lahir yang ada pada | | Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di toko fotokopi tempat Amin bekerja. Ekspresi: Sur seperti orang kebingungan yang sedang mencari bukti dan meyakinkan dirinya sendiri bahwa itu adalah tanda | Kamera: <i>Close up</i> : menunjukkan jika Sur sedang menggunakan mesin fotokopi untuk fotokopi tanda lahir pada dirinya. Suara: Suara mesin fotokopi | Individulisme: Suryani meyakini dirinya bahwa ia telah menjadi korban kekerasan seksual. |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|--|
| | | <p>punggung belakangnya, yang ternyata tanda lahir tersebut digunakan untuk instalasi Teater Mata Hari.</p> | | lahirnya. | | |
| 8 |   | <p>Sur membuka laptop Amin secara paksa dan akhirnya menemukan data dan foto-foto orang-orang yang seharusnya tidak ada disitu dan ternyata juga terdapat foto Sur.</p> | <p>Dialog: Amin: “Sur, tai ye, ngapain sih lo?” Sur: “Selama ini lo ngapain nyolong data ini? Bua tapa, hah?”</p> | <p>Kelakuan: Sur memaksa Amin untuk membuka laptopnya dan menanyakan mengapa banyak data pribadi orang-orang yang ada di laptopnya. Gerakan:</p> | <p>Kamera: <i>Close up</i>: untuk menunjukkan detail data dan foto-foto yang diambil dalam laptop Amin. <i>Medium close up</i>: untuk menunjukkan ekspresi Sur dan</p> | <p>Patriarki: Rama mengambil gambar bagian tubuh tertentu milik beberapa teman perempuannya.</p> |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | <p>[melempar gelas]</p> <p>Amin: “Awal tahun, adik gua sakit, Sur. Kena DBD. Dia harus mondok Sur, gua butuh duit.”</p> <p>“Rama dateng dia minta gua ngejual data-data itu, Sur. Satu orang 500 ribu tapi udah Sur itu doang.”</p> <p>[Sur menjerit histeris]</p> | <p>Sur menodongkan benda tajam kepada Amin agar Amin mengakui perbuatannya.</p> <p>Ekspresi: Sur sangat ketakutan karena ada data pribadinya di laptop Amin.</p> <p>Amin terlihat bingung dan takut harus bagaimana karena telah ketahuan menyimpan data pribadi orang-orang.</p> | <p>Amin saat berdebat.</p> <p>Musik: Instrumen yang mencekam dan tegang saat Sur dan Amin berdebat.</p> | |
|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|---|--|
| <p>9</p> |  | <p>Sur memeriksa dan memastikan kembali lokasi Rama pada saat Sur pulang ke rumah usai pesta selesai melalui laptopnya. Sur juga memeriksa bukti lainnya dan ia menemukan bahwa tidak hanya ia yang menjadi korban Rama.</p> | | <p>Linkungan: <i>Scene</i> ini berada di warnet.</p> <p>Ekspresi: Sur takut sekaligus kecewa bahwa ternyata benar Rama lah yang mengumpulkan foto tanda lahirnya dan foto orang-orang yang tidak pantas untuk dijadikan instalasi dalam teater mereka.</p> | <p>Kamera: <i>Close up</i>: untuk menunjukkan ekspresi takut dan kecewa Sur.</p> | <p>Patriarki: Rama mengambil gambar bagian tubuh tertentu milik beberapa teman perempuannya.</p> |
| <p>10</p> |  | <p>Sur menanyakan dan memastikan kepada Farah terkait tato miliknya yang juga digunakan sebagai instalasi dalam</p> | <p>Dialog: Sur: "Sebenarnya ada hal yang mau saya tanyain ke Kak Farah."</p> | <p>Penampilan: Sur dan Farah berpenampilan rapi dengan menggunakan kemeja.</p> | <p>Kamera: Medium shot: untuk menunjukkan ekspresi Farah saat Sur bertanya kepadanya.</p> | |

| | | | | | | |
|--|---|-----------------------|---|---|---|--|
| |  | <p>pentas teater.</p> | <p>“Dulu Kak Farah pernah jadi model foto waktu di teater?”</p> <p>Farah: “Maksudnya?”</p> <p>Sur: “Ini tato Kak Farah kan?”</p> <p>Farah: “Kenapa lo bisa bilang itu tato gue?”</p> <p>Sur: “Tapi bener kan, kak?”</p> | <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di kantin kampus Sur dan Farah berkuliah.</p> <p>Ekspresi: Sur seperti orang bingung dan takut akan menanyakan kebenaran tato milik Farah kepada Farah secara langsung.</p> <p>Farah kaget dan sedikit marah karena Sur tiba-tiba datang menemuinya membahas mengenai tato miliknya yang sempat dijadikan instalasi dalam pentas</p> | <p>Suara: Suara keramaian dari orang-orang yang berjualan, makan, dan berbicara saat di kantin.</p> | |
|--|---|-----------------------|---|---|---|--|


| | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|--|
| | | | <p>Farah: “Dapet itu dari mana?”</p> <p>Sur: “Soalnya saya juga ada, kak. Ini punggung saya, kak.”</p> | <p>teater. Ia juga tidak menyangka bahwa Sur yang mengambil data miliknya pada saat ingin mencari kebenaran.</p> | | |
| 11 |  | <p>Sur sedang melihat video yang diambil oleh Pak Burhan (sopir NetCar)</p> | <p>Dialog: Rama: “Pak Burhan, ini sudah selesai. Ini orang bengkel sudah jalan kesini. Begitu ban sudah diganti, langsung anterin balik, ya.”</p> <p>Pak Burhan:</p> | <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di rumah teman Ibu Sur.</p> <p>Ekspresi: Sur terlihat sangat kecewa dan kesal sampai tidak bisa berkata-kata karena melihat ia dan teman-temannya</p> | <p>Kamera: <i>Close up</i>: untuk menunjukkan detail bukti video yang diambil oleh Pak Burhan di gawai miliknya.</p> <p>Suara: Suara kamera Rama yang sedang</p> | |


| | | | | | | |
|----|--|--|---|--|---|--|
| | | | “Oh, iya. Mas.” | diperlakukan tidak baik oleh Rama, temannya sendiri. | memotret bagian tubuh tertentu teman-temannya. Suara hujan pada malam hari saat Sur kembali ke rumah setelah dari pesta teater. | |
| 12 |  | Sur, Farah, dan Tariq berdiskusi mengenai langkah selanjutnya yang harus mereka ambil. Terdapat banyak video yang disimpan oleh Pak Burhan sebagai barang bukti. | <p>Dialog:</p> <p>Sur: “Oke. Jadi total di hape ini ada delapan video yang dia rekam diem-diem.”</p> <p>“Ada Kak Farah, Bang Tariq, saya sama 5 mahasiswi lain. Dan semua</p> | <p>Gerakan:</p> <p>Farah memegang kepalanya yang menandakan bahwa ia bingung apa yang harus ia dan teman-temannya lakukan.</p> <p>Ekspresi: Sur, Farah, dan Tariq kesal dan bingung tidak tahu harus</p> | <p>Kamera:</p> <p>Medium long shot: untuk menunjukkan suasana yang terjadi saat Sur, Farah, dan Tariq berdiskusi untuk langkah selanjutnya yang perlu mereka lakukan.</p> | <p>Kelas:</p> <p>Rama sebagai pihak yang memiliki lebih banyak relasi dan kuasa.</p> |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|--|
| |  | | <p>kejadian ini di dalem mobil.”</p> <p>Farah: “Engga engga, bisa jadi lebih. Siapa tahu yang di hardisk Amin juga ngalamin ini. Lo kontak yang ada di video itu supaya dateng ke sini semua. Kita ke kantor polisi. Sama jangan lupa mobil Pak Burhan. Kita bawa biar jadi barang bukti. Oke?”</p> <p>Tariq:</p> | <p>berbuat apa karena kalah kekuasaan dengan Rama.</p> | | |
|--|---|--|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>“Polisi kata lo? Yang ada video kita malah kesebar ke mana-mana. Sur, lo ga belajar dari kasus sama Rama? Hah? Lo ga liat bokapnya Rama sekaya apa? Lo tuh abis nyolong data, Sur.”</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|-----------|---|---|--|--|--|---|
| <p>13</p> |  | <p>Munculnya petugas fogging demam berdarah. Namun ternyata Rama ikut di dalam mobil fogging tersebut untuk menghentikan perbuatan Sur, Farah, dan Tariq agar tidak ada orang yang tahu perbuatan Rama.</p> | | <p>Kostum: Rama menggunakan mahkota milik Persius yang juga digunakan dalam lomba Teater Mata Hari.</p> <p>Kelakuan: Sur, Farah, Tariq, dan Ibu Siti merontah dari petugas yang datang bersamaan dengan Rama.</p> <p>Gerakan: Rama menari sambil menampilkan drama tentang Medusa di depan teman-temannya untuk menghapus bukti yang</p> | <p>Kamera: Medium long shot: untuk menunjukkan suasana yang terjadi saat fogging demam berdarah.</p> <p>Medium <i>close up</i>: untuk menunjukkan ekspresi Sur, Farah, Tariq, dan Ibu Siti pada saat Rama muncul dari mobil petugas fogging.</p> <p>Suara: Suara sirene ambulance untuk mobil petugas fogging.</p> | <p>Kelas: Rama sebagai pihak yang memiliki lebih banyak relasi dan kuasa.</p> |
|-----------|---|---|--|--|--|---|

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>telah ditemukan.</p> <p>Ekspresi: Sur, Farah, dan Tariq terlihat kaget dan akhirnya pasrah karena melihat Rama yang tiba-tiba muncul dari mobil petugas fogging untuk menghilangkan bukti yang telah ditemukan.</p> | <p>Suara alat semprot fogging demam berdarah.</p> <p>Suara orang batuk karena adanya asap fogging.</p> <p>Suara Ibu Siti, Sur, Tariq, dan Farah yang merontah karena mulut mereka ditutup paksa oleh petugas bayaran Rama.</p> | |
| 14 |  | <p>Farah dan Sur akhirnya mencari cara dengan menyebarkan bukti seadanya yang mereka punya.</p> | <p>Dialog: Sur: "Cuma barang bukti ini yang kita punya. Selebihnya yang kita punya</p> | <p>Lingkungan: <i>Scene</i> ini berada di atap kampus tempat mereka berkuliah.</p> <p>Gerakan:</p> | <p>Kamera: Medium long shot: untuk menunjukkan bahwa mesin fotokopi digunakan untuk menyebarkan</p> | |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---|--|
| |  | | <p>cuman cerita.”</p> <p>Farah: “Menurut lo mereka bakal percaya ga?”</p> <p>Sur: “Tato di punggung Kak Farah artinya apa?”</p> <p>Farah: “Di dalam kegelapan, saya memutuskan untuk bekerja.”</p> | <p>Sur dan Farah menyebarkan bukti-bukti yang telah mereka fotokopi melalui atap kampus mereka.</p> | <p>bukti yang ada dengan seadanya.</p> <p><i>Close up:</i> untuk menunjukkan bukti fotokopi dan beberapa foto instalasi yang ada dalam pentas Teater Mata Hari.</p> <p>Suara: Suara mesin fotokopi untuk menyebarkan bukti yang ada.</p> | |
|--|---|--|---|---|---|--|